



DAKWAH MELALUI TRADISI BROKOHAN MASYARAKAT JAWA DI DESA RASAU JAYA

Khoiruman Azka Romadhon

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

E-mail: azka021.az@gmail.com

Diterima tanggal: 1 Juli 2024

Selesai tanggal: 1 Desember 2024

ABSTRACT:

The Brokohan tradition is one of the traditions of Indonesian society, especially from the Javanese tribe which aims to expect barokahan from Allah SWT, for the blessings that have been given, namely in the form of offspring. The Brokohan tradition has been proven to be able to preserve the culture of gratitude, harmony and friendship of the Javanese people. This success is inseparable from the meanings and ways of the Javanese people in carrying out the brokohan tradition. This article tries to explain the meaning contained in barokohan as an effort to preserve the positive traditions of the Javanese people. The purpose of this study is for the general public to know about the meaning of the Brokohan tradition. The data collection process is carried out by qualitative methods, while the analysis uses descriptive analysis. The results of the analysis gave rise to 3 major themes regarding the meaning of the Brokohan tradition, namely: the meaning of gratitude to the creator, the meaning of friendship, and the meaning of harmony. The study of these three meanings is very useful for the general public, especially those who are in the Javanese tribal environment. The need for positive traditional data in the current era is important to be fulfilled immediately, in the midst of a pluralistic society and tribal conflicts caused by differences in traditions. The central theme in this article is the importance of preserving positive traditions in the midst of the onslaught of globalization.

Keywords: Tradition Brokohan, Javanese, Gratitude, Gathering, Harmony, Globalization

Tradisi Brokohan adalah salah satu tradisi masyarakat Indonesia, khususnya dari suku Jawa yang bertujuan untuk mengharapkan kebarokahan dari Allah SWT, atas nikmat yang telah diberikan yakni berupa keturunan. Tradisi Brokohan terbukti dapat melestarikan budaya syukur, kerukunan dan sillaturahim Masyarakat Jawa,. Keberhasilan itu tidak terlepas dari makna-makna dan cara masyarakat jawa dalam melaksanakan tradisi brokohan. Artikel ini mencoba memaparkan tentang makna yang terkandung dalam barokohan sebagai upaya pelestarian tradisi positif masyarakat Jawa. Tujuan Studi ini adalah supaya masyarakat umum mengenal tentang sebuah makna dari tradisi Brokohan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif, sedangkan untuk analisisnya menggunakan analisis deksriptif. Hasil analisis memunculkan 3 tema besar mengenai makna tradisi Brokohan yakni: makna syukur kepada sang pencipta, makna silaturahmi, dan makna kerukunan. Kajian tentang ketiga makna itu sangat berguna bagi khususnya masyarakat umum yang berada dalam lingkungan suku Jawa. Kebutuhan akan data tradisi yang positif di era saat ini, menjadi penting untuk segera dipenuhi, ditengah tengah masyarakat yang majemuk dan konflik-konflik kesukuan yang diakibatkan oleh perbedaan tradisi. Tema sentral dalam artikel ini adalah pentingnya melestarikan tradisi positif di tengah gempuran globalisasi.

Kata Kunci: Tradisi Brokohan, Suku Jawa, Syukur, Silaturahmi, Kerukunan Globalisasi.

PENDAHULUAN

Brokohan adalah sebuah tradisi atau ritual tradisional masyarakat Jawa yang umumnya terdapat di daerah Jawa Tengah dan DIY yang dilakukan saat bayi baru lahir. Brokohan berarti mengharapkan barokah dari Allah SWT. Atas nikmat yang telah diberikan berupa rezeki Seiring

dengan berjalannya waktu dan arus transmigrasi pada tahun 1990-an, maka tradisi ini dibawa oleh masyarakat jawa ke daerah-daerah migrasinya, salah satunya di daerah kalimantan barat tepatnya di Kecamatan Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Brokohan berasal dari

bahasa Arab yakni (بركة) yang artinya mengharapkan barokah. Kata barokah ini berarti kenikmatan jika kita kaji ini dengan ritual/tradisi ini berarti kata بركة berarti mensyukuri nikmat, mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada keluarga berupa keturunan.¹

Dalam kajian islam mensyukuri nikmat atau mengharap barokah terdapat dalam surah Al-A'rof ayat 96.²

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَنْفَقُوا لَفَتَحْنَا
عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

Artinya: "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi".

Ayat diatas menjelaskan bahwa pentingnya bagi para penduduk untuk beriman dan bertakwa, salah satu bentuk iman dan takwa adalah bersyukur. Sikap mensyukuri nikmat yang diberikan merupakan sikap dari seorang yang beriman dan bertakwa. Allah SWT, menjanjikan kepada siapapun yang beriman dan bertakwa pasti akan dilimpahkan kepada mereka keberkahan baik dari langit maupun dari bumi.

Mengutip dalam sebuah artikel geograf.id, Barokah dalam pandangan Islam dapat diartikan sebagai karunia atau kebaikan yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya sebagai bentuk rahmat-Nya. Barokah bisa berasal dari amal saleh yang dilakukan seseorang, doa yang dipanjatkan, maupun hal-hal kecil yang terjadi dalam

kehidupan sehari-hari. Keberadaan barokah sering kali dianggap sebagai tanda kehadiran dan rahmat Allah dalam kehidupan manusia.³

Suhartono menjelaskan bahwa tradisi Brokohan itu pada dasarnya merupakan ritual dari upacara kehamilan. Tujuan dari ritual adat ini adalah yang pertama sebagai alat perekat silaturahmi di antara masyarakat jawa, yang kedua adalah untuk menciptakan kerukunan dan yang ketiga adalah untuk mensyukuri rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa karena bayi sudah lahir dengan sehat dan selamat. Selain itu upacara ini juga merupakan upacara selamatan atau memohon agar bayi diberi keselamatan dan kelak dapat menjadi anak yang baik".⁴

Ada sebuah buku yang juga telah membahas tentang judul yang peneliti ambil ini seperti dalam (Wening Udasmoro. 2018) dalam buku ini menjelaskan mengenai tradisi berokohan yang dikemas dalam sebuah wacana historis. Didalam bukunya menerangkan tentang pengertian bahwa brokohan merupakan sebuah tradisi untuk memanggil roh ghaib para leluhurnya untuk ikut dalam tradisi ini. Dalam buku ini juga menjelaskan bagaimana proses tradisi Brokohan berlangsung dan juga apa-apa saja yang menjadi syarat-syarat agar tradisi ini diadakan.⁵

Peneliti akan menjelaskan mengenai apasaja nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Brokohan* sehingga masyarakat jawa sampai saat ini masih melestarikannya. Tujuan peneliti

¹ Dr. Purwadi, M.Hum., Ensiklopedi Adar Istiadat Budaya Jawa, "Barokahan", kaca 51. Panji Pustaka Yogyakarta, 2007, hal 3

² Al-Qur'an Surah Al-A'rof ayat 96

³ Langgeng, "Pengertian Barokah dan Dalilnya", <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-barokah-dan-dalilnya/>.

[dalilnya/](#). Diupload tanggal 27 Februari 2024 Diakses Rabu, 06 November 2024.

⁴ Suhartono, Tokoh Masyarakat di desa Rasau Jaya 1. 28 September 2019, Pukul 16:23 WIB.

⁵ Wening Udasmoro, Hampan Wacana "Dari Praktik Ideologi, Media Hingga Kritik Poskolonial, Ombak, Yogyakarta, 2018, hal 60.

dengan adanya kajian tentang tradisi ini orang-orang (pada umumnya) selain suku Jawa dapat mengetahui bahwa tradisi *brokohan* bukan hanya sekedar tradisi yang turun temurun, dan juga peneliti ingin memperkenalkan tradisi ini kepada masyarakat pada umumnya, dan tentu saja peneliti ingin dengan adanya tulisan ini peneliti ingin mengajak untuk melestarikan tradisi ini.

Dalam tulisan ini peneliti akan memaparkan tentang makna-makna dibalik tradisi Brokohan yang berkembang berdasarkan kajian yang telah dilakukan, makna-makna itu adalah sebagai berikut:

- a. Makna syukur kepada sang pencipta.
- b. Makna silaturahmi.
- c. Makna kerukunan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data dalam artikel ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode analisis deskriptif agar dapat lebih menjelaskan poin-poin inti yang ada dalam tema dan judul. Analisis deskriptif digunakan dengan melakukan gambaran berisi uraian atau deskripsi terhadap data temuan.

Melalui pengkajian tulisan-tulisan mengenai tradisi, suku Jawa dan Brokohan, peneliti menemukan beberapa kesamaan dan perbedaan untuk membuat tulisan ini lebih baik dari tulisan-tulisan sebelumnya yang bertema sama. Hasil pencarian sumber pustaka dan wawancara peneliti analisis dan kemudian di tuangkan kembali menggunakan redaksi tersendiri. Namun dalam penulisan peneliti tetap mengikuti

aturan Ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam Bahasa Indonesia.

Dengan demikian dengan adanya tulisan ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat umum tentang pentingnya melestarikan tradisi-tradisi dalam masyarakat. Selain itu juga tulisan ini merupakan bentuk kontribusi peneliti dalam dunia pendidikan terutama dalam tema tradisi masyarakat Indonesia. Semoga dengan adanya tulisan ini dapat memberikan penambahan wawasan kepada khususnya peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

PEMBAHASAN

Barokohan Sebagai Bukti Syukur Kepada Sang Pencipta

Syukur merupakan bentuk mengucapkan melalui lisan dengan bertahmid dan memuji-Nya serta mewujudkannya dalam bentuk perbuatan dengan selalu taat kepada-Nya mempergunakan setiap anugrah yang diberikan sesuai kebutuhan dan dilakukan dalam kebaikan.⁶

Syukur kepada sang pencipta harus selalu kita lakukan sebagai seorang manusia yang ta'at. Syukur merupakan rasa terimakasih yang dalam bentuk mulia dan suci karena tidak semua orang mempunyai salah satu sikap Tuhan ini. Manusia yang masih bisa bersyukur menandakan dirinya masih memiliki hati nurani yang bersih.

Meskipun terkadang sulit untuk sadar bahwa kita sebagai manusia telah diberikan kenikmatan yang melimpah oleh Tuhan. Namun kita juga wajib untuk menanamkan budaya syukur. Minimal setiap selesai sholat fardu ucapkan lah

⁶ Umaiatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", Jurnal Al-I'jaz Volume 5, Nomor 1, Juni 2023.

kalimat hamdalah yang disertai dengan ungkapan terimakasih kepada Tuhan karena telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan hidup dan masih diberikannya kesempatan untuk bertaubat.

Wujud syukur juga bisa kita aplikasikan dengan cara menjaga kenikmatan yang telah diberikan Tuhan untuk kita. Misalnya syukur berkat diciptakannya alam semesta beserta isinya yang indah nan asri. Dari contoh itu kita bisa mengaplikasikan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan cara menjaga keasrian atau melestarikan alam. Karena dengan begitu Allah akan senang dan senantiasa memberikan kita lebih banyak kenikmatan untuk kita.

Setelah sekian lama seorang ibu mengandung anak yang kelak menjadi penerusnya, setiap hari ia merasakan sakit dan rasa pegal yang seakan-akan menusuk-nusuk di bagian pinggang dan punggungnya, akhirnya ia dapat melahirkan seorang mahluk yang masih sangat suci ke dunia yang kejam ini dengan selamat, oleh karena itu tradisi ini sebagai upaya untuk mengucapkan terimakasih kepada Tuhan, karena telah menitipkan dan memberikan seorang anak kepada kami(ditengah-tengah kami).

Sepasang suami istri bisa jadi akan mengalami masa-masa yang sulit ketika kedatangan seorang anggota baru di keluarganya. Banyak tuntutan-tuntutan yang menghadang ketika menjadi seorang ibu dan ayah, yang paling terpenting adalah tuntutan mengenai waktu luang yang wajib di pikirkan fan di atur bersama. Karena ketika seorang suami istri baru

mendapatkan anak pertama maka pasti pengalaman belum dimiliki alhasil keduanya pasti akan merasakan kelelahan dan tidak jarang menyebabkan kalian menjadi kehabisan sabar.⁷

Manusia diciptakan dari dua unsur: ruh dan jasad. Ruh dikendalikan oleh hati, sedangkan jasad dikendalikan oleh nafsu. Manusia dapat menduduki posisi uang terhormat di kalangan makhluk Tuhan jika dapat di kendalikan oleh hati secara sempurna. Sebaliknya, manusia akan menduduki derajat terendah di kalangan makhluk Tuhan jika dikuasai oleh nafsu.⁸

Seorang ibu merupakan sosok yang terpenting dalam hal pendidikan bagi sang anak karena ibu merupakan madrasah pertama bagi anak. Pendidikan bagi anak bukan hanya dilakukan ketika sang anak lahir namun sejak didalam kandungan juga dang ibu harus mengajarkan pendidikan bagi anaknya. Tujuannya adalah agar sang anak memiliki akifah dan keimanan yang bersih, membentuk akhlak mulia dan perilaku dan sopan santun ketika anaknya telah lahir didunia.⁹

Anak merupakan misteri yang dangat luar biasa. Betapa tidak, sejak berada dalam kandungan, calon buah hati telah memberikan perasaan senang dan bahagia bagi satu keluarganya. Dari perbaikan nutrisi dan memberikan check up ke dokter atau bidan yang terbaik, sampai mempersiapkan segala sesuatunya, membeli pakaian, tempat tidur, memperdengarkan ayat suci, lagu-lagu klasik, dan sebagainya. Semua dilakukan karena akan hadir seorang dambaan hati. Agar sang anak mempunyai akhlak fan

⁷ Karen McGill M.Ed, mendidik Bayi Cerdas di Tahun Pertama, judul asli Growing smart with your baby In first year, penerjemah : Widodo Cahyono Putro. Jakarta:pustakaraya,2007, hal 1-2.

⁸ Achmad faizur Rosyad, mengenal alam semesta, menapak jejak Al-Ghazali, Tasawuf, Filsafat dan Tradisi. Yogyakarta: KUTUB, 2004, hal 40.

⁹ Ubes nur Islam, Mendidik Anak Dalam Kandungan. Jakarta : Gema Insani press, 2004, hal 10-11.

prilaku yang baik, setiap kesempatan pasti kedua orang tuanya selalu memohon kepada Tuhan yang Mahakuasa agar anaknya kelak menjadi anak yang baik. Diundangnya sanak keluarga dan tetangga untuk mendoakan nya.¹⁰ Inilah yang dilakukan dalam Tradisi Brokohan ini.

Makna syukur ini dilandaskan kepada rasa terimakasih kepada Tuhan. Syukur disini meliputi:

1. Syukur atas diberikannya keselamatan bagi bayi. Keselamatan sang bayi pasti sangat diutamakan oleh kedua orang tuanya. Segala resiko apapun pasti akan diterima pada saat proses persalinan berlangsung, bahkan jika nyawa taruhannya. Oleh karena itu sungguh sangat wajib kita bersyukur apabila orang tua atau sepasang suami-istri mendapatkan seorang bayi dalam keadaan selamat ketika lahir, karena banyak diluar sana yang gagal dalam melahirkan bayinya dengan selamat.
2. Syukur atas diberikannya keselamatan bagi ibu. Keselematan bagi ibu juga sangat penting bagi kehidupan sang bayi selanjutnya, karena bayi mendapatkan makanan dari *asi* sang ibu dari sejak lahir sampai umur 2 tahun yang tentunya sangat penting. Oleh karena itu sang keselamatan sang ibu juga sangat di utamakan. Selain itu ibu merupakan sekolah pertama bagi sang bayi. Jadi jika ada bayi namun tidak ada ibunya, si bayi akan mengalami kesulitan dalam masa pertumbuhannya. Oleh karena itu kita harus bersyukur ketika seorang ibu berhasil melaksanakan tugasnya yang sangat berat, yang tentunya semua ini

adalah kehendak Tuhan yang Maha Menciptakan. Karena secara rasio sangat sulit hal ini untuk dipahami. Ketika proses melahirkan seorang ibu bisa dikatakan sedang memperaruhkan nyawanya, karena riset yang ditunjukkan oleh departemen kesehatan pada tahun 2012, angka kematian ibu dalam proses melahirkan adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup.

3. Syukur atas diberikan amanah mendapatkan keturunan, anak merupakan salah satu simbol kebahagiaan yang ada dalam keluarga. Pasangan yang dikatakan berhasil adalah, pasangan yang berhasil memperoleh keturunan dari pernikahannya yang sah, dan hal ini memberikan kebahagiaan yang amat besar bagi mereka dan seluruh kerabatnya. Anak merupakan sebuah amanah yang ditipkan oleh Tuhan kepada para pasangan suami-istri. Pada dasarnya tidak mudah untuk mengemban amanah suci dari tuhan mengapa peneliti bilang begitu karena anak merupakan jiwa suci yang harus kita rawat dan kita jaga sampai kita tidak mampu lagi menjaganya. Banyak diluar sana pasangan suami-istri yang ingin sekali mendapatkan keturunan akan tetapi Tuhan belum mengizinkannya. Oleh karena itu wajib bagi kita untuk mensyukuri apabila kita diberikan Tuhan amanah berupa keturunan dan kita wajib membimbing amanah itu agar kembali kepada fitrahnya tadi yakni suci.¹¹

¹⁰ Bisri Mustofa. Melejitkan kecerdasan Anak Melalui Dongeng. Yogyakarta: Dua Satria Offset. 2015, hal:1.

¹¹ Siti Ruqoyyah, seorang wanita yang sudah lama menikah namun belum dikabulkan oleh Tuhan untuk

mendapatkan keturunan, Rasau jaya, 28-10-2019, pukul 20.04 WIB.

Oleh karena itu wajib untuk kita bersyukur kepada Tuhan karena dengan kehendak dari-Nya saja yang bisa mewujudkan segala apapun yang kita minta dan segala apapun yang kita kehendaki, walaupun tidak semua yang kita inginkan bisa terwujud.

Barokohan Sebagai Ajang Silaturahmi

Ada banyak sekali cara untuk memperkuat ukhuwah insaniyah dan islamiyah, salah satunya adalah dengan cara silaturahmi, silaturahmi merupakan anjuran yang di tekankan oleh rasulullah, dalam kaitannya dengan tradisi ini adalah, dalam tradisi ini tuan rumah atau pemilik acara mengundang sanak saudara dan tetangga untuk datang kekediamannya, dengan maksud mengundang namun ada makna lain dari undangan itu yakni menyambung tali silaturahmi, karena dengan cara ini sanak saudara dan tetangga yang terkadang sibuk dengan duniawinya bisa berkumpul dan bercekrama dengan yang lainnya.

Silaturahmi berasal dari dua buah kata dalam bahasa arab yakni “*shilah*” yang bermakna hubungan atau menghubungkan, dan “*ar-rahim*” yang merupakan jamak dari kata arham yang berarti karib atau kerabat. *Ar-rahim* berasal dari kata *ar-rahmah* yang artinya kasih peneliting. Meskipun kata-kata nya sedikit agak jauh, namun kata *ar-rahim* yang berarti kerabat mempunyai makna juga sebagai kasih peneliting., karena dengan adanya hubungan kekerabatan itu menandakan adanya orang-orang yang berbagi kasih peneliting.¹²

Ada makna lain dalam kata *ar-rahim*, yaitu diartikan sebagai rahim tempat mengandung, dan juga kekerabatan yang masih memiliki ikatan darah persaudaraan. Jadi kata silaturahmi bisa diartikan pula sebagai hubungan atau menghubungkan persaudaraan atau kekerabatan. Dari pembahasan itu dapat kita simpulkan bahwa silaturahmi menurut bahasa adalah terjalinya hubungan kasih dan peneliting kepada saudara dan kerabat yang masih ada keterkaitan dengan hubungan darah atau nasab.¹³

Kata *Silaturahmi* dan *Silaturahmi* memiliki pengertian yang sama, akan tetapi kata yang paling populer dalam bahasa Indonesia adalah istilah *Silaturahmi*. Dalam istilah bahasa Indonesia Silaturahmi memiliki makna yang lebih umum, karena tidak hanya terbatas pada kata kekerabatan dan hubungan kasih peneliting sesama kerabat. Lebih dari itu kata Silaturahmi berfungsi pada tatanan masyarakat yang lebih luas.¹⁴ Disisi lain itu, melestarikan budaya Silaturahmi bisa dilakukan dengan cara mendatangi keluarga atau teman dengan membawa kebaikan ke dalam rumahnya, bisa berupa ucapan maupun perbuatan, yang mana sering dilakukan oleh masyarakat saat ini, seperti membawa oleh-oleh atau biasa disebut buah tangan.¹⁵

Saling mengenal satu sama lain merupakan tuntutan dari Al-Qur'an yang telah ditegaskan bahwa manusia berasal dari satu keturunan. Allah SWT menjadikan beberapa bangsa dengan kemampuan yang banyak agar manusia saling mengenal satu sama lain, mencintai satu sama lain, dan saling menolong satu sama lain. Perkenalan

¹² Muhammad Habibiillah. *Raih Berkah Dengan Sedekah dan Silaturahmi* (cet. 1. Jogjakarta, Sabil, 2013), h 123.

¹³ Nurlela Isnawati. *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, Tahajud, Baca Al-Qur'an, dan Puasa Senin Kamis* (Cet. 1 : Jogjakarta: Sabil, 2014), hal 49.

¹⁴ Fathuddin. *Dahsyatnya Silaturahmi*. Jogjakarta: Delta Prima Press, 2010., hal 13.

¹⁵ Husein Bahreisy. *Hadis Sahih Bukhari-Muslim*. Surabaya: Karya Utama, 1980.,hal 140

merupakan salah satu cara untuk menghilangkan tabir pemisah yang menjauhkan manusia dari tidak saling bersaudara.¹⁶

Silaturahmi merupakan sebuah interaksi yang dilakukan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan mempertebal ikatan batin antar sesama manusia. Kalimat silaturahmi berasal dari kata dalam bahasa Arab yakni tersusun atas dua kata *Alaqa* yang berarti hubungan, dan kata *al-Rahmi* yaitu *Al-qarabah* yang berarti kerabat atau mustauda *al-Janin* yang berarti Rahim atau peranakan.¹⁷

Silaturahmi juga bermakna sebagai hubungan kekeluargaan yang disandarkan atas keturunan atau pernikahan. Dan menyambung tali silaturahmi merupakan anjuran bagi sesama manusia, karena hal ini dapat menghindari permusuhan dalam kekeluargaan.¹⁸

Manfaat dari silaturahmi sebenarnya sangat banyak diantaranya adalah mempererat persaudaraan, memperluas rezeki, dan lain sebagainya. namun pada dasarnya manusia dianjurkan untuk bersilaturahmi karena niat karena Allah. Karena dengan begitu bukan hanya manfaat yang dapat di peroleh namun pahala dari Allah juga bisa didapatkan. Silaturahmi harus ditanamkan dengan cinta. Cinta kepada sesama makhluk Allah dan cinta kepada sesama muslim, karena setiap muslim merupakan saudara.¹⁹

Pokok dan inti dari silaturahmi pada dasarnya adalah rasa hormat serta kasih

peneliting. Penyambung kasih peneliting dan juga penyambung persaudaraan bagi sesama manusia, akan tetapi bisa juga diartikan sebagai penyambung tali kekerabatan dan penyambung ikatan antara sanak saudara. Hal-hal seperti ini sangat dianjurkan oleh agama dalam rangka memelihara ketentraman dan rasa aman dalam pergaulan di kehidupan masyarakat modern saat ini guna keutuhan bangsa dan negara.²⁰

Dalam islam silaturahmi ini bukanlah hal yang sepele, banyak sekali syariat-syariat islam yang menyarankan untuk melakukan kebiasaan baik ini. Karena ini merupakan sebuah kebiasaan baik jadi ada juga beberapa aturan dalam melakukannya, Seperti misalnya kegiatan jual beli, dalam kegiatan jual beli tidak hanya pembeli mendapatkan sebuah barang, dan penjual mendapatkan untung namun didalamnya mengandung arti sebuah perkenalan dan ujung-ujungnya menjadi teman dan berikatan. Nah tugas islam adalah membawa ikatan itu agar selalu berada pada titik kebenaran dan bukan malah menimbulkan kemudharatan bagi keduanya.²¹

Silaturahmi merupakan sebuah penghubung komunikasi yang telah ada dan berkembang sejak zaman dahulu. Meski sudah ada sejak zaman dahulu namun sampai saat ini tradisi ini tetap ada dan bahkan menjadi sangat modern. Kalau yang kita tahu, pada zaman dahulu silaturahmi identik dengan saling berkunjung ke rumah-rumah namun sekarang sudah berbeda.

¹⁶ Dr. Ali Abdul Halim Mahmud. Pendidikan Ruhani. Jakarta: Gema Insani press, 2000, hal 27.

¹⁷ Al munawwir. Kamus Arab-Indonesia Terlengkap. Edisi ke-2. Jakarta : Pustaka Progressif. 1999, hal 1638, 1668.

¹⁸ Althaf Aulia Chisty dan Siti Inayatul Faiza. Peranan Silaturahmi Dalam Komunikasi Bisnis pada Kesuksesan Pengusaha Batik Jetis Sidoarjo. Surabaya: Universitas Airlangga press. 2010. Hal 708.

¹⁹ Anna, mariana dan Milah Nurmilah. 2012. Berkah dan manfaat silaturahmi. Jakarta: Ruang kata. Hal 13.

²⁰ Rahmat Syafe'i. *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia. 2000., hal 21.

²¹ Candra Nila Murti Dewojati. *Panjangkan Umur dengan Silaturahmi*. Jogjakarta: Pustaka Albana. 2013., hal 14.

Seiring dengan berkembangnya global, seakan-akan membuat semuanya berubah. Tak terkecuali silaturahmi, jika dahulu seorang insan ingin menyambung tali persaudaraan dengan cara bertamu ke salah satu kediaman, dan tentunya sanak saudara kita tidak semua dalam jarak yang dekat, pasti akan banyak biaya yang dikeluarkan. Nah sekarang sudah tidak lagi. Silaturahmi sekarang lebih mudah dan lebih murah, karena sekarang media silaturahmi bisa di genggam.

Handphone atau lebih sering disebut sekarang oleh para anak-anak zaman now sebagai gadget atau smartphone adalah sebuah media yang bisa kita gunakan dalam bersilaturahmi. Karena sekarang tinggal menelpon saudara kita atau video call saudara kita hubungan tali persaudaraan sudah tersambung dengan artian tidak terputus.

Silaturahmi untuk mempererat hubungan persaudaraan, pada dasarnya silaturahmi adalah sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Karena banyak sekali manfaat-manfaat yang dapat dihasilkan oleh dari kegiatan positif ini. Mayoritas masyarakat di Indonsia menganggap bahwa silaturahmi hanya dilakukan ketika bulan syawal atau lebih tepatnya pada saat Lebaran. Namun pada dasarnya tidak hanya pada event itu saja silaturahmi dapat dilakukan, bahkan jika ingin setiap hari kita bisa bersilaturahmi kepada siapapun.

Silaturahmi juga memiliki sejumlah keutamaan. Salah satunya adalah diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya. Silaturhami juga mempunyai sebuah keutamaan, dalam urusan rezeki terutama karena tidak jarang seorang pemuda atau pemudi mendapatkan pekerjaan dari teman

atau saudaranya sendiri, jadi silaturahmi ini merupakan alat untuk menghadirkan rezeki yang lebih banyak. Misalnya saja kita akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena kita menjaga hubungan baik dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang pekerja. Mendapatkan nikmat masih diberikan waktu dan kesempatan untuk saling bersilaturahmi mengunjungi dan sekaligus mendoakan adalah salah satu cara untuk mensyukuri atas umur dan waktu yang diberikan oleh Tuhan.

Manusia pasti tidak ada yang tidak luput dari dosa, semua manusia pernah melakukan kesalahan, berbagai konflik yang terjadi dan timbul yang berasal dari kita, bahkan terkadang kita tidak tau bahwa perilaku atau kata-kata kita kepada seseorang ternyata menyakiti hatinya. Oleh karena itu melakukan silaturahmi adalah salah satu bentuk penyelesaiannya. Hikmah dari silaturahmi adalah merekatkan ukhuwah dan juga kekerabatan yang pupus atau berkurang.²²

Tradisi brokohan memberikan tempat bagi berlangsungnya silaturahmi. Melalui tradisi yang dilaksanakan secara bersama-sama memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk saling mengenal, berkomunikasi yang ditujukan untuk memperkuat ukhuwah insaniyah dan islamiyah. Dalam hal moderasi juga bahkan tradisi ini bisa menjadi salah satu upaya untuk mengatasi konflik-konflik yang ada dan juga dapat mencegah sebelum konflik itu terjadi.

Tradisi barokohan dilakukan dengan cara tuan rumah mengundang masyarakat sekitar atau tamu undangan untuk hadir bersama-sama mengucapkan rasa Syukur dalam sebuah tempat tertentu.

²² Dede Rohman, salah satu ustadz di Rasau Jaya, sabtu 02-11-2019, pukul 16.27.

Disamping mengucapkan rasa syukur tradisi ini juga merupakan ajang silaturahmi bagi tuan rumah dan seluruh masyarakat yang hadir untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama. Seringnya tradisi ini juga dihadiri oleh beberapa masyarakat yang bukan berasal dari suku selain Jawa.

Meneliti Pengertian Tentang Kerukunan

Selain memberikan makna silaturahmi, tradisi barokohan juga mengandung makna kerukunan, karena dengan adanya tradisi ini masyarakat yang ada disekitar menjadi saling rukun dan timbulnya harmonisasi lingkungan yang kental, yang disebabkan rasa kekeluargaan yang terjalin berkat tradisi ini.

Kerukunan merupakan kata yang dihasilkan dari kata rukun, dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, rukun di artikan sebagai keadaan hidup rukun atau perkumpulan sekelompok orang yang memiliki rasa tolong menolong dan persahabatan. Kata rukun berasal dari kata bahasa arab yakni *rukun* (Rukun) yang menghasilkan jamak menjadi arkan yang berarti asas atau dasar.²³

Rukun memiliki makna baik dan damai, tidak bertentangan. Juga memiliki arti bersatu hati dan bersepakat. Sedangkan merukunkan berarti mendamaikan, menjadikan bersatu hati. Lalu kerukunan bermakna perihal hidup rukun, rasa rukun, kesepakatan.²⁴ Rukun juga berarti tiang, dasar, atau sila. Dari arkan lah kita dapat mendapatkan jawaban dari apa itu rukun, arkan berarti bahwa kerukunan itu merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari

berbagai unsur yang berlainan namun saling menguatkan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa rukun adalah sebuah rasa solidaritas tanpa batas²⁵

Manusia sosial adalah manusia yang dapat melakukan keseimbangan yang benar, berkomitmen terhadap semua hubungannya dengan manusia lainnya, dirumah atau di masyarakat. Namun ironinya saat ini banyak sekali manusia bersosial hadir didalam ranah keluarganya saja sedangkan dalam lingkungan masyarakat tidak. Manusia cenderung menumpahkan segala kasih penelitingnya dan loyalitasnya kepada keluarganya sendiri, sedangkan apabila bercondong kepada masyarakat maka hubungan yang akan terjalin hanya didasarkan atas kepentingan dan rasional belaka.²⁶

Kerukunan merupakan sebuah agenda besar yang harus dipertahankan dan selalu diperjuangkan bagi rakyat Indonesia. Karena kondisi yang rukun merupakan suatu anugerah luar biasa yang diberikan oleh Tuhan. Ketidakrukunan membuat dampak yang buruk dan memberikan kerugian yang banyak bagi semua pihak. Kerukunan sesungguhnya menjadi harapan sebagian besar masyarakat. Tetapi ada saja oknum-oknum yang justru menikmati dan meraup untung dari timbulnya konflik. Bagi kelompok seperti ini kerukunan merupakan sebuah ancaman yang dapat merugikan dirinya karena mereka tidak mendapatkan untung jika tidak ada konflik.²⁷

Rukun merupakan cita-cita dari kebanyakan manusia, bisa dibilang

²³ WJS. Poerwadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1980., hal 106

²⁴ Imam Syaukani. *Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang. 2008., hal 5

²⁵ Drs. Jirhanuddin M.Ag. *Perbandingan Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2005., hal 7-8.

²⁶ Dr. Ali Abdul Halim Mahmud. Pendidikan Ruhani. Jakarta: Gema Insani press,2000, hal 34.

²⁷ Ngainun Naim. Jurnal Membangun Kerukunan Masyarakat Multikultural. Tulungagung : IAIN Tulungagung Press. 2018, hal 1

kerukunan merupakan kebutuhan dan hal yang harus didapatkan oleh setiap manusia. Rukun bukan hanya menyangkup dalam ruang lingkup kemasyarakatan, namun hampir semua aspek kehidupan memerlukan kalimat ini. Sebagai contoh kerukunan dalam hati seorang muslim, muslim yang baik adalah seorang muslim yang memiliki rukun dalam hatinya.

Rukun dalam hati bermakna memiliki kekuatan spiritual yang kuat, tenang dalam menghadapi apapun, karena ia merasa bahwa Allah selalu memberikan ujian yang disertai dengan penyelesaian. Seorang pribadi muslim yang telah memiliki ketenangan hati yang baik dalam artian kerukunan didalam hatinya pasti akan selalu menerapkan perilaku-prilaku yang mengedepankan kepada kerukunan. Karena ia telah berhasil menerapkan dalam dirinya sendiri pasti ia akan memberikan contoh kepada yang lain.

Kerukunan yang sering di dengar adalah kerukunan dalam bermasyarakat. Karena pada zaman yang gandrung akan konflik ini kerukunan sangatlah sulit kita dapatkan. Tapi kita perlu dan wajib untuk menciptakan kerukunan itu, terlepas dari segala hal apapun tentang konflik yang ada, kita harus tetap sadar akan Tuhan menciptakan kita berbeda-beda termasuk itu perbedaan pendapat tapi pada dasarnya tuhan ingin agar kita saling mengenal antara satu sama lain.

Makna kerukunan yang dimaksud dalam tradisi ini ada tiga sebab :

1. Makna kerukunan yang pertama adalah kerukunan yang dibangun dapat menyebabkan keharmonisan antar keluarga. Dalam tradisi ini pihak yang berbahagia terkadang mengajak keluarganya yang lain untuk datang kerumahnya. Pihak tuan rumah

mengundang dengan maksud untuk keluarganya yang lain mengetahui bahwa ada satu anggota keluarga baru, dan juga supaya ikut mendoakan anak yang telah lahir dan ikut dalam kesenangan yang sedang terjadi.

2. Makna yang kedua adalah makna kerukunan yang dibangun dapat membangun keharmonisasian antar masyarakat sekitar. Tradisi ini terkadang di ikuti oleh masyarakat-masyarakat selain jawa untuk ikut mendoakan sang bayi. Tujuan diundangnya para masyarakat ini sesungguhnya bukan hanya supaya para masyarakat tahu akan ada anggota baru yang hadir namun hal ini juga bertujuan supaya masyarakat selain suku jawa mengetahui bahwa ada sebuah tradisi yang sebenarnya sangat bermanfaat didunia saat ini.
3. Makna kerukunan yang terakhir adalah dapat menjaga keharmonisasian dalam rumah tangga yang sedang berbahagia. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tradisi ini dapat menciptakan sebuah hubungan yang harmonis didalam suatu keluarga tersebut. Karena dalam sebuah keluarga terkadang ada beberapa keluarga yang enggan meluangkan waktunya untuk keluarga, yang disebabkan oleh faktor-faktor yang lebih diutamakan oleh para anggota keluarga dan tentunya hal itu dapat merusak keharmonisasian dalam keluarga tersebut.

KESIMPULAN

Brokohan merupakan sebuah Tradisi yang sangat bermanfaat untuk dilestarikan. Karena dalam tradisi ini terkandung beberapa makna-makna yang memberikan dampak positif bagi

Khoiruman Azka Romadhon:

Makna Tradisi Brokohan Masyarakat Jawa di Desa Rasau Jaya

kehidupan. Betapa sulitnya jika saat ini kita mencari sebuah kegiatan yang memberikan dampak positif yang luar biasa. Dampak positif yang pertama adalah makna syukur kepada Tuhan yang maha Esa. Karena kita diciptakan dan kita diselamatkan serta di persilahkan untuk mencicipi dunia yang fana ini sebagai seorang hamba yang ta'at dan patuh. Oleh karena itu kita wajib bersyukur berkat telah dilahirkan di dunia ini.

Dampak kedua yakni memberikan makna silaturahmi, karena silaturahmi merupakan sebuah kebutuhan dan anjuran yang ditegaskan oleh Nabi, maka Tradisi ini sangatlah bermanfaat dan baik, karena memberikan kita kemudahan untuk mengikuti sunnah-sunnah yang diutarakan oleh Nabi Muhammad SAW. Silaturahmi didalam tradisi ini berupa undangan untuk datang berjamu makanan seraya berdo'a kepada Tuhan atas kelahiran sang anak, jadi tradisi ini pada dasarnya erat kaitannya dengan silaturahmi karena menyambung tali kekeluargaan.

Dan dampak yang terakhir adalah memberikan makna kerukunan antar masyarakat, tentunya jika kita saling bersilaturahmi dan bertemu serta berkomunikasi pasti kerukunan akan selalu terjaga. Saling bermusyawarah yang dalam tradisi ini juga diberikan sebuah wadah untuk bermusyawarah tentang apapun, memungkinkan untuk menyelesaikan konflik apabila ada dalam kemasyarakatan. Dan akhirnya peneliti sebagai peneliti mengharapkan agar tradisi brokohan ini selalu ada karena memberikan manfaat yang berlimpah untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad faizur Rosyad, 2004.. *Mengenal alam semesta, menapak jejak Al-Ghazali, Tasawuf, Filsafat dan Tradisi*. Yogyakarta: KUTUB,

Al munawwir. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, 1999. Edisi ke-2. Jakarta : Pustaka Progressif.

Althaf Aulia Chisty dan Siti Inayatul Faiza. 2010. *Peranan Silaturahmi Dalam Komunikasi Bisnis pada Kesuksesan Pengusaha Batik Jetis Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Airlangga press.

Anna, mariana dan Milah Nurmilah. 2012. *Berkah dan manfaat silaturahmi*. Jakarta: Ruang kata.

Bahreisy, Husein. 1980. *Hadis Sahih Bukhari-Muslim*. Surabaya: Karya Utama.

Bisri Mustofa. 2015. *Melejitkan kecerdasan Anak Melalui Dongeng*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.

Dr. Ali Abdul Halim Mahmud. 2000. *Pendidikan Ruhani*. Jakarta: Gema Insani press,

Dr. Purwadi, M.Hum., 2007. *Ensiklopedi Adar Istiadat Budaya Jawa, "Barokahan"*, kaca 51. Panji Pustaka Yogyakarta.

Drs. Jirhanuddin M.Ag. 2005. *Perbandingan Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Candra Nila Murti Dewojati. 2013. *Panjangkan Umur dengan Silaturahmi*. Jogjakarta: Pustaka Albana.

Fathuddin. 2010. *.Dahsyatnya Silaturahmi*. Jogjakarta: Delta Prima Press.

Habibiillah, Muhammad. 2013. *Raih Berkah Dengan Sedekah dan Silaturahmi* Cet. 1. Jogjakarta: Sabil.

Isnawati Nurlela. 2014. *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, Tahajud, Baca Al-Qur'an, dan Puasa Senin Kamis*. Cet. 1 : Jogjakarta: Sabil.

Karen McGill M.Ed, 2007. *Mendidik Bayi Cerdas di Tahun Pertama*, judul asli *Growing smart with your baby In first year*, penerjemah : Widodo Cahyono Putro. Jakarta:pustakaraya,

Langgeng, "Pengertian Barokah dan Dalilnya", <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-barokah-dan-dalilnya/>. Diupload tanggal 27 Februari 2024 Diakses Rabu, 06 November 2024.

Ngainun Naim. 2018. *Jurnal Membangun Kerukunan Masyarakat Multikultural*.

Tulungagung : IAIN Tulungagung Press.

Syafe'i, Rahmat. 2000. *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.

Syaukani, Imam. 2008. *Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang.

Umaiyatus Syarifah, "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik", *Jurnal Al-I'jaz* Volume 5, Nomor 1, Juni 2023.

Ubes nur Islam, 2004. *Mendidik Anak Dalam Kandungan*. Jakarta : Gema Insani press,

Wening Udasmoro, 2018. *Hamparan Wacana "Dari Praktik Ideologi, Media Hingga Kritik Poskolonial*, Ombak, Yogyakarta,

WJS. Poerwadarmita. 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dede Rohman, 35 Tahun, Wawancara sabtu 02-11-2019, pukul 16.27 WIB.

Siti Ruqoyyah, 28 Tahun, Wawancara 28-10-2019, pukul 20.04 WIB.

Suhartono, 56 Tahun, Wawancara 28 September 2019, Pukul 16:23 WIB.